

**STUDI TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI LAUTAN : SOLUSI BERKELANJUTAN UNTUK POLUSI LAUT.**

**PROPOSAL**

**Ilmiah**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir Bahasa Indonesia semester 1(satu)

# Disusun oleh : YUSTINUS HENDI S

**24060124130114**

**FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA, JURUSAN INFORMATIKA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

**2024**

# DAFTAR ISI

Halaman Judul i

[Daftar Isi ii](#_TOC_250012)

[BAB 1 PENDAHULUAN](#_TOC_250011)

* 1. [Latar Belakang 1](#_bookmark0)
  2. [Rumusan Masalah 2](#_bookmark1)
  3. [Tujuan Penelitian 2](#_bookmark2)
  4. [Manfaat Penelitian 3](#_bookmark3)

BAB 2 METODOLOGI PENELITIAN

* 1. [Studi Literatur 4](#_TOC_250010)
  2. [Wawancara 4](#_TOC_250009)
  3. [Observasi Lapangan 4](#_TOC_250008)

BAB 3 JADWAL DAN ANGARAN PENELITIAN

* 1. [Jadwal Penelitian 5](#_TOC_250007)
  2. [Anggaran Penelitian 5](#_TOC_250006)

BAB 4 HIPOTESIS

* 1. [Hipotesis Penelitian 6](#_TOC_250002)

[DAFTAR PUSTAKA 7](#_TOC_250000)

# BAB 1 PENDAHULUAN

# Latar Belakang

Sampah plastik merupakan salah satu penyumbang terbesar terhadap polusi laut di seluruh dunia. Plastik, terutama plastik sekali pakai, menjadi masalah yang semakin serius karena sifatnya yang tidak mudah terurai dan mengancam kehidupan di laut. Berdasarkan laporan *Jambeck et al.* (2015), diperkirakan bahwa 275 juta ton plastik diproduksi pada tahun 2010, dengan sebagian besar berakhir di lautan. Sampah plastik ini tidak hanya merusak pemandangan, tetapi juga menyebabkan dampak buruk pada kehidupan laut.

Di Indonesia, sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia dan lebih dari 17.000 pulau, masalah polusi plastik menjadi sangat krusial. Menurut laporan World Economic Forum (2016), Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar di lautan, dengan sekitar 3,2 juta ton sampah plastik dibuang ke laut setiap tahunnya. Hal ini mengancam berbagai spesies laut, seperti penyu, paus, dan ikan, yang sering kali tertelan atau terjebak dalam sampah plastik.

Melihat urgensi dan dampak besar dari masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pengelolaan sampah plastik yang efektif, mengkaji kebijakan yang telah diterapkan, serta mencari solusi berkelanjutan yang dapat diterapkan di Indonesia untuk mengurangi polusi plastik di laut. Dengan memahami berbagai pendekatan yang ada, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat diterapkan secara luas untuk menjaga kelestarian ekosistem laut dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang bergantung pada sumber daya laut.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Apa saja metode pengelolaan sampah plastik yang telah diterapkan di lautan dan efektivitasnya?
    2. Apa tantangan utama dalam pengelolaan sampah plastik di lautan?
    3. Solusi berkelanjutan apa yang dapat diterapkan di Indonesia untuk mengurangi polusi plastik laut?

# Tujuan Penelitian

* + 1. Menganalisis berbagai metode pengelolaan sampah plastik yang telah diterapkan di berbagai negara.
    2. Mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah plastik di lautan.
    3. Menyusun solusi berkelanjutan yang dapat diterapkan di Indonesia untuk mengurangi polusi plastik di laut.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

* + 1. **Lingkungan**: Mengurangi polusi laut,yang dapat melestarikan ekosistem laut dan meningkatkan kualitas air,juga membantu dalam pemulihan ekosistem laut dan keberlangsungan hidup biota laut.
    2. **Masyarakat**: Meningkatkan kesadran masyarakat dan bisa menjadi wadah pemberdayaan bagi masyarakat sekitar.
    3. **Ekonomi**: Membuka peluang industri daur ulang plastik yang dapat membuka berbagai macam lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.
    4. **Inovasi**: Mendorong inovasi dalam teknologi daur ulang,dan menciptakan pendekatan baru dalam mengelola limbah plastik

# BAB II

**METODOLOGI PENELITIAN**

# 2.1. Studi Literatur

Mengkaji artikel-artikel ilmiah, laporan pemerintah, dan publikasi internasional terkait pengelolaan sampah plastik di lautan.

# 2.2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan ahli lingkungan, pengelola kebijakan lingkungan, serta aktivis yang terlibat dalam program pengelolaan sampah laut.

# 2.3. Observasi Lapangan

Mengamati program pengelolaan sampah plastik di pesisir Indonesia dan negara lain yang memiliki masalah serupa.

# BAB III JADWAL DAN ANGGARAN PENELITIAN

# Jadwal Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Studi literatur dan pengumpulan data | 01 Februari 2015 – 01 Maret 2015 |
| 2 | Wawancara dengan ahli | 01 Maret 2015 – 20 April 2015 |
| 3 | Survey Lapangan | 20 April 2015 – 11 Mei 2015 |
| 4 | Analisis data dan penyusunan laporan | 11 Mei 2015 – 01 Juni 2015 |
| 5 | Presentasi Laporan | 1. uni 2015 |

# Anggaran Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Dana** |
| 1 | Studi literatur dan pengumpulan data | Rp. 500.000,00 |
| 2 | Transportasi dan akomodasi wawancara | Rp. 5.000.000,00 |
| 3 | Survey Lapangan | Rp. 5.000.000,00 |
| 4 | Analisis data dan penyusunan laporan | Rp. 1.000.000,00 |
| 5 | Publikasi dan dokumentasi | Rp. 2.000.000,00 |
| 6 | Total | Rp. 12.500.000,00 |

# BAB IV HIPOTESIS

# Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode pengelolaan sampah plastik yang terintegrasi, seperti daur ulang dan penggunaan teknologi pembersihan laut, dapat mengurangi polusi plastik di lautan secara signifikan.
2. Penguatan kebijakan pemerintah dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang dampak sampah plastik terhadap ekosistem laut dapat mendorong pengurangan sampah plastik yang dibuang ke laut.
3. Solusi berbasis masyarakat yang melibatkan komunitas pesisir dalam pengelolaan sampah plastik dapat meningkatkan efektivitas pengurangan sampah plastik di lautan.

# DAFTAR PUSTAKA

* 1. Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., & Narayan, R. (2015). "Plastic waste inputs from land into the ocean." *Science*, 347(6223), 768-771.
  2. Rochman, C. M., et al. (2013). "Policy: Classify plastic waste as hazardous." *Science*, 339(6121), 413-414.
  3. National Geographic Society. (2020). "The World’s Plastic Pollution Crisis."
  4. Asep, S. (2020). "Pengelolaan Sampah Plastik di Laut Indonesia." *Jurnal Lingkungan & Kesehatan*, 12(3), 112-118.
  5. Hardy, J. W., Singh, R., & Young, T. (2017). *Polusi Laut: Dampak Plastik pada Ekosistem Laut*. Jakarta: Penerbit Alam Raya.
  6. Hopewell, J., Dvorak, R., & Kosior, E. (2009). "Plastics recycling: Challenges and opportunities." *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 364(1526), 2115-2126.
  7. Thompson, R. C., Moore, C. J., vom Saal, F. S., & Swan, S. H. (2009). "Plastics, the environment and human health: Current consensus and future trends." *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 364(1526), 2153-2166.
  8. Miller, G. T., & Spoolman, S. (2014). *Environmental Science: Sustaining the Earth*. 14th edition. Belmont, CA: Brooks/Cole, Cengage Learning.
  9. World Economic Forum. (2016). *The New Plastics Economy: Rethinking the Future of Plastics*.